

BAB III

METODE

A. Rancangan

Jenis Proposal Tugas Akhir ini merupakan proposal studi kasus dengan deskriptif kualitatif. Menurut Nursalam (2009) rancangan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus. Studi kasus ini dilaksanakan secara komprehensif pada seorang ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan pelayanan KB menggunakan metode asuhan kebidanan dan dokumentasi SOAP.

B. Subyek

Subyek penelitian menurut Azwar, Saifuddin (2013) adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subyek yang akan diberikan asuhan kebidanan adalah seorang ibu dengan usia kehamilan minimal 36 minggu yang tidak mengalami komplikasi atau penyulit dalam kehamilan. Subjek akan diberikan asuhan komprehensif yang meliputi asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan masa nifas, asuhan bayi baru lahir, dan pelayanan KB. Pengambilan subjek menggunakan teknik *simple random sampling*. menurut Kerlinger (2006) *simple random sampling* adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga

setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Dengan menggunakan sampel 2 orang ibu hamil lalu membuat undian seperti arisan, setelah di kocok akan keluar satu nama dan itu yang akan menjadi responden dalam kasus tersebut.

C. Metode Pengumpulan Data Dan Analisa Data

1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013) sumber data adalah sumber yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Dalam penelitian ini meliputi data-data yang didapat langsung dari responden (Sugiyono,2013).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari responden. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari keluarga atau dari responden itu sendiri dalam hal pengkajian. Instrumen penelitian pada studi kasus ini menggunakan format asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB (Sugiyono,2013).

2. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut A. Aziz Alimul Hidayat (2014) pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang kan

dilaksanakan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain :

a. Wawancara

Menurut A. Aziz Alimul Hidayat (2014) wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit.

b. Observasi (Pengamatan)

Menurut A. Aziz Alimul Hidayat (2014) observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.

c. Pemeriksaan Fisik

Menurut Oda Debora (2011) pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan empat cara sebagai berikut :

1) Inspeksi

Menggunakan indra penglihatan, memerlukan bantuan pencahayaan yang baik, dan pengamatan yang teliti.

2) Perkusi

Pemeriksaan ini menggunakan prinsip vibrasi dan getaran udara. Dilakukan dengan mengetuk permukaan tubuh dengan tangan pemeriksa. Bisa digunakan untuk memperkirakan densitas organ tubuh/jaringan yang diperiksa.

3) Palpasi

Palpasi menggunakan serabut saraf sensoris di permukaan telapak tangan untuk mengetahui kelembapan, suhu, tekstur, adanya massa, dan penonjolan, lokasi dan ukuran organ, serta pembengkakan. Palpasi memerlukan cara yang sistematis dan dilakukan secara tegas tetapi lembut untuk mencegah timbulnya rasa pada klien.

4) Auskultasi

Menggunakan indra pendengaran, bisa menggunakan alat bantu (stetoskop) ataupun tidak. Suara di dalam tubuh dihasilkan oleh gerakan udara (misalnya: surara nafas) atau gerakan organ (misalnya: peristaltik usus).

d. Dokumentasi

Menurut A. Aziz Alimul Hidayat (2014) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar periksa, dan film dukomenter.

c. Studi Kepustakaan

Menurut A. Aziz Alimul Hidayat (2014) Studi kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari landasan teoritis dari permasalahan penelitian

3. Pengolahan Data

Studi kasus nantinya akan, diolah menggunakan asuhan kebidanan secara sistematis yang meliputi 7 langkah Hellen Varney yang meliputi pengkajian, analisa data, penatalaksanaan dan melalui proses pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

4. Analisis Data

Laporan Tugas Akhir ini menggunakan metode kualitatif dengan konten analisis. Konten analisis yaitu analisis data yang didasarkan pada kualitas ini berdasarkan kode atau kata kunci yang telah ditetapkan (Nursalam.2009). Pada penelitian kesehatan, metode tersebut sering dipergunakan khususnya untuk menggali pendapat masyarakat atau klien tentang suatu hal yang berhubungan dengan kasusnya. Analisis data dilakuka sejak dilapangan ,analisis data lapangan dilakukan saat mengkaji ibu dengan cara mengikuti perkembangan ibu selama kehamilan sampai KB, setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan, kemudian mempersempit masalah yang ditemui selama melakukan pengkajian dengan konsep asuhan.

D. Masalah Etika

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut (Hidayat, A. Aziz Alimul, 2014) ;

1. Informed Consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan, lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (Hidayat, A. Aziz Alimul, 2014).

2. Anonymity

Tanpa nama merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, A. Aziz Alimul, 2014).

3. Confidentiality

Kerahasiaan masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, A. Aziz

Alimul, 2014). Dalam penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan data tersebut hanya untuk kepentingan penelitian ini.

